BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk penelitian dengan judul "Perkembangan Metode Pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs. Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo" ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Yaitu sebuah penelitian yang memberikan gambaran terhadap masalah yang diselidiki melalui gambaran atau lukisan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasar pada fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.[79] Oleh karenanya, dalam penelitian ini peneliti berusaha menggali berbagai informasi tentang perkembangan metode pembelajaran di MTs. Jabal Noer sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Sejalan dengan jenis penelitiannya, maka pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna di balik realita. Selain itu, pendekatan ini juga digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dan peneliti merupakan instrumen utama, dengan teknik pengumpulan datanya yaitu

[79] Hadari Nawawi & Murni Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), Cet. 2, hal.73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

trianggulasi (gabungan), yang kemudian dianalisis secara induktif/kualitatif. Dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan 'makna' daripada 'generalisasi'.[80]

Realitas dalam penelitian kualitatif tidak hanya yang tampak (teramati) saja, melainkan sampai di balik yang tampak tersebut. Oleh karenanya, meneliti perkembangan metode pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs. Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo, peneliti tidak hanya melihat wujudnya bagaimana serta bagaimana pelaksanaannya. Lebih dari itu, peneliti juga akan melihat secara mendalam tentang faktor pendukung dan penghambat perkembangan metode pembelajarannya.

B. Subjek dan objek Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk penentuan inform dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, karena penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq, serta siswa siswi MTs. Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo.

[80] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulis melakukan penelitian terhadap siswa di MTs.Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo. Pengambilan sample pada siswa dilangsungkan dengan memilih siswa yang paham betul terhadap permasalahan tersebut.

Sedang objek dari penelitian ini adalah metode pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Jabal Noer yang terletak di Jl. Mangga RT.16 RW.02 Geluran Taman Sidoarjo.

C. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq, serta siswa-siswi MTs. Jabal Noer Sidoarjo.

Sedangkan untuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan MTs. Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo, seperti profile MTs. Jabal Noer, data kepengurusannya, termasuk pula di dalamnya data para pengurus dan guru, data siswa dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam *(Indepth Interview)*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membentuk kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara.[81] Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh penulis kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.[82]

Interview mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkap kehidupan responden, konsep, persepsi, peranan, kegiatan, dan peristiwa-peristiwa yang dialamu berkenaan dengan fokus yang diteliti. Pertanyaannya bervariasi dalam beberapa format: aplikasinya, isi, urutan pertanyaan.[83]

Metode ini digunakan penulis untuk menggali data atau informasi sebanyak-banyaknya tentang Perkembangan Metode Pembelajaran yang digunakan di MTs. Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo. Selain itu, metode ini juga sangat membantu untuk

---

[81] Lexy J. Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2001). Hal 135-136

[82] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal.130

[83] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), hal.112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami apa saja faktor-faktor yang mendukung perkembangan metode pembelajaran. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara namun sifatnya masih terbuka.

Pihak-pihak yang akan akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah MTs. Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo.
b. Waka kurikulum MTs. Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo.
c. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs. Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo.
d. Siswa-siswi MTs. Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo.

2. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986), observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik yang tampak pada obyek penelitian.[84] Maka demikian, yang paling penting dari observasi ini adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[85]

Yang di maksud dengan metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti luas, observasi tidak hanya terbatas pada

[84] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.158.
[85] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid. hal.203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.[86] Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan atau pengamatan langsung yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap suatu obyek dimana peneliti terlibat secara langsung, secara interaktif dengan obyek yang diteliti.[87]

Jadi observasi ini dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan mengenai metode pembelajaran disertai dengan pencatatan secara sistematis tentang fakta-fakta yang telah diamati, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan Sekolah MTs. Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo, yang antara lain meliputi sarana dan prasarana lembaga pendidikan tersebut sebagai obyek penelitian, serta pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah MTs. Jabal Noer, metode ini digunakan juga sebagai data utama dari data-data yang diperoleh melalui *interview* (wawancara).

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung di lapangan bagaimana Perkembangan Metode Pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs. Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo.

3. Dokumentasi

---

[86] Sutrisno Hadi, *Metodelogi Penelitian Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal.73

[87] Sutrisno Hadi, ibid, hal.136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Metode Dokumentasi ini mempermudah penulis untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini seperti data guru data jumlah siswa sejarah dan tujuan berdirinya Sekolah struktur organisasi dan arsip-arsip yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar di MTs. Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo serta dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini y ang berkaitan dengan metode pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Jabal Noer. Dokumen tersebut diperoleh dari Tata Usaha.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[88]

[88] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid, hal.335

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah-langkah dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam hal ini, peneliti secara kontinyu mengumpulkan data sebanyak mungkin, yang berlanjut pada proses reduksi data dan hasilnya akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.[89]

   Dengan reduksi data ini peneliti melakukan pemilahan antara data-data yang fokus mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Jabal Noer serta profil dan program-program di MTs. Jabal Noer Sidoarjo.

2. Penyajian Data

   Penyajian data yaitu menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, dan dari hasil tersebut dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.[90]

---

[89] Sugiyono, ibid, hal.338.

[90] Husaini Usman dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal.86-87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data-data dalam penyajiannya biasanya berbentuk uraian singkat atau bagan. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.[91]

Peneliti dalam hal ini akan menyimpulkan dengan longgar tetap terbuka. Kesimpulan dalam penelitian ini bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan cacatan lapangan, pengkodeanya, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan serta kecakapan penulis. Namun, bagaimana pun pada tahap akhir peneliti harus melakukan penyusunan kesimpulan, menarik garis simpul yang jelas dan mantap.[92]

---

[91] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid, hal.345

[92] Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal.195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memastikan apakah data yang ada tersebut merupakan data yang shahih serta layak untuk dijadikan bahan dalam sebuah penelitian, peneliti kemudian menggunakan metode sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.[93] Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, serta peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang perkembangan metode pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo.

   Untuk meningkatkan ketekunan ini peneliti membaca berbagai refrensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan perkembangan metode pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo.

   a. Triangulasi

      Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[94] Mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, tidak hanya

[93] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid, hal.370
[94] Ibid., hal.372.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpaku pada satu sumber saja. Kemudian, data-data dari beberapa sumber itu dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik.

Selain mengecek melalui beberapa sumber, peneliti juga mengecek dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Jika hasilnya berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan, guna memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, hanya saja sudut pandangannya yang berbeda.[95]

[95] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid, hal.374

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id